

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Lilik Ma'rifatul, dkk. 2016. *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- WHO. (2016). *Maternal Mortality*. World Health Organization.
- Damaiyanti, Mukhriyah, dkk. 2012 *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Gail W. Stuart. (2016). *Prinsip dan Praktik KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA STUART*. (B. A. Keliat & J. Pasaribu, Eds.) (Edisi Indo). Jakarta: Elsevier.
- Suryenti, Vevi, dkk. 2017. *Pengaruh terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia diruang rawat inap arjuna rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi*.
- Amin, H. N., & Hardhi, K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Jogjakarta: MediAction.
- Suryenti, Vevi, dkk. 2017. *Pengaruh terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia diruang rawat inap arjuna rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi*
- Widiyanto, Widiyanto dkk. 2016. *Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Propinsi Riau*
- Afnuhazi, R. (2015). *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

LAMPIRAN

STRATEGI PELAKSANAAN (SP)

HALUSINASI PENDENGARAN

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP1)

Masalah : Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien

Klien agak gelisah, kooperatif dan klien mampu menjawab pertanyaan yang diajukan

2. Diagnosa keperawatan

Gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran

3. Tujuan khusus

- Klien mampu membina hubungan saling percaya
- Klien mampu mengenali halusinasi yang di alami
- Klien dapat mengontrol halusinasi

4. Tindakan keperawatan

- Mendiskusikan situasi yang menimbulkan halusinasi
- Mendiskusikan respon pasien terhadap halusinasi
- Melatih pasien mengontrol halusinasinya : Menghardik halusinasi

B. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

Orientasi

1. Salam teraupetik

“ Assalamualaikum, selamat pagi ibu, perkenalkan nama saya La Ode Abdul Manan, saya mahasiswa unhas yang praktek di Rumah sakit Dadi, boleh berkenalan Ibu? Nama Ibu siapa? Ibu lebih suka di panggil siapa?”

2. Evaluasi/ Validasi

“bagaimana perasaan Ibu hari ini?”

“kemudian Sudah lakukan apa saja pagi ini Bu? Apakah Ibu sudah mandi?”

3. Kontrak

Topik : “bagaimana kalau kita berbincang tentang apa yang Ibu N rasakan?”

Waktu : “kita ngobrolnya sebentar sebentar saja sekitar 15 menit ya, apakah ibu bersedia?”

Tempat : “Ibu mau kita berbincang – bincang dimana? Atau mau di bangku yang itu saja Bu?”

1. KERJA : (Langkah - langkah Tindakan keperawatan)

“saya disini ingin membantu Ibu, jadi ibu bisa bertanya atau menceritakan apa saja pada saya. Saya akan membantu untuk mengatasi permasalahan ibu dan ibu tenang saja saya tidak akan menceritakan pada siapapun dan juga akan menjaga kerahasiaan mengenai pembicaraan kita hari ini, apakah ibu N mau bercerita dengan saya?”

“Baik ibu, apakah ibu mendengar suara tanpa ada orang di sekitar?”

Kemudian apa yang dikatakan suara itu? Apakah terdengar terus – menerus atau hanya sekali saja? Pada saat keadaan seperti apa ibu mendengar suaranya? Apakah pada saat Ibu sendiri? Apa yang ibu N rasakan saat mendengar suara itu?”

“apa yang Ibu lakukan saat mendengar suara itu? Apakah dengan cara itu suara hilang? Bagaimana kalau kita belajar mencegah suara itu muncul, apakah Ibu N mau?”

Ada empat cara untuk mencegah suara itu muncul Pertama itu, dengan menghardik suara tersebut, kedua dengan cara minum obat secara teratur, yang ketiga yaitu berbincang – bincang dengan orang lain dan yang keempat yaitu membuat aktifitas terjadwal”

“bagaimana kalua kita belajar satu cara dulu? Yaitu dengan cara menghardik, caranya begini bu saat suara itu datang, Ibu N tutup telinga kemudian berbicara dalam hati atau berbicara dengan keras lalu Ibu N bilang “pergi – pergi kamu itu palsu, saya tidak mau dengar suara palsu” begitu diulang – ulang sampai suara itu tak terdengar lagi. Coba Ibu N peragakan yah, nah begitu Ibu”

“bagus sekali Ibu N, coba sekali lagi Ibu, yah bagus Ibu N sudah mulai bisa”

2. TERMINASI :

1. Evaluasi respon klien terhadap Tindakan keperawatan

Evaluasi Subjektif

- “bagaimana perasaan Ibu N setelah kita latihan tadi? Apakah Ibu N sudah bisa melakukan sendiri Ketika suara – suara itu muncul?

Evaluasi Objektif

- Tadi kita sudah berbincang – bincang banyak, kira – kira bapak masih ingat siapa saya? Bagaimana cara agar mencegah suara itu datang lagi? Bisakah Ibu N peragakan? Bagus sekali. Bagaimana kalua kita buat jadwal latihannya? Ibu mau berlatih menghardik pada jam berapa?”

2. Rencana Tindak lanjut klien

- “bagaimana selanjutnya coba Ibu N praktikan cara yang kita diskusikan tadi Ketika suara – suara itu muncul Kembali?”

3. Kontrak yang akan datang

- Topik : “bagaimana kalua besok kita bertemu lagi untuk cara kedua yaitu mencegah halusinasi”
- Waktu : “Ibu N maunya berbincang – bincang jam berapa lagi besok? Bagaimana kalu jam 10 pagi ibu N?”

“Ibu N sangat baik pada hari ini, sudah mau diajak bekerja sama, kalua begitu saya pamit dulu ibu, kita bertemu lagi besok yah”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP 2)

Masalah : Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien
 - Klien mampu membina hubungan saling percaya
 - Klien dapat mengontrol halusinasi
2. Diagnosa Keperawatan
 - Halusinasi pendengaran
3. Tujuan khusus
 - “Melatih Pasien menggunakan obat secara teratur
4. Tindakan keperawatan
 - a. Membina hubungan saling percaya
 - b. SP II :
 1. Evaluasi kegiatan menghardik, Beri pujian
 2. Latih cara mengontrol halusinasi dengan cara minum obat secara teratur

B. Strategi komunikasi pelaksanaan Tindakan keperawatan

1. Orientasi
 - a) Salam terapeutik
 - “assalamualikum, selamat pagi Ibu N, apakah ibu masih ingat dengan saya? Bagus sekali kalau ibu masih ingat dengan saya, sesuai dengan janji kita kemarin hari ini kita akan berbincang lagi ya bu tentang cara mengontrol halusinasi yang kedua yaitu dengan cara minum obat secara teratur”
 - b) Evaluasi validasi
 - “bagaimana perasaan ibu hari ini?”
 - “apakah suara bisikan itu masih muncul?”
 - “Ibu kemarin kita sudah belajar bagaimana cara menghilangkan suara bisikan yang Ibu N dengar dengan cara menghardik, kemarin saya meminta ibu untuk mencoba sendiri, sekarang apakah saya bisa dengar lagi hasil Latihan ibu kemarin, coba ibu contohkan bagaimana cara ibu menghardi halusinasi?”

“iya bagus sekali Ibu N, ibu sudah bagus sekali mempraktekan bagaimana cara menghardik.”

c) Kontrak

Topik : “sesuai dengan janji kita pada pertemuan kita sebelumnya, hari ini saya akan melatih cara kedua untuk mengontrol halusinasidengan cara minum obat secara teratur”

Waktu : “kita ngobrolnya sebentar saja sekitar 15 menit ya, apakah ibu bersedia”

Tempat ; “Ibu N mau kita ngobrolnya dimana? Atau mau di bangku yang kemarin kita berbincang – bincang”

2. Kerja

“Ibu apakah sudah dapat obat dari perawat? Obatnya itu ada dua macam yang pertama itu Risperidone, risperidone ini di minum 2x sehari dan obat kedua itu ada Clozapine, sedangkan obat Clozapine ini di minum 1x dalam sehari. Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya ibu”

“kalau suara – suara bisikan sudah hilang, obatnya tidak boleh diberhentikan. Nanti konsultasi dengan dokter, karena kalau obatnya putus, ibu akan kambuh lagi dan sulit untuk mengembalikan ke keadaan sebelumnya. Pastikan obat diminum pada waktunya dengan cara yang benar yaitu diminum sesudah makan dan tepat jamnya. Ibu harus perhatikan berapa jumlah obat sekali minum dan harus cukup minum 10 gelas per hari”

3. Terminasi

a) Evaluasi Subjektif

“bagaimana perasaan Ibu N setelah kita berbincang tadi? Apakah ibu sudah mengerti cara minum obat benar yang telah saya ajarkan?”

b) Evaluasi Objektif :

“Tadi kita sudah ngobrol banyak, kira – kira ibu masih ingat siapa saya? Bagaimana cara minum obat yang benar? Bisa ibu peragakan?bagus sekali ibu. Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya?”

4. Rencana tindak lanjut

“baiklah, selanjutnya sekarang kita masukan kedalam jadwal minum obat yang telah kita buat tadi ya bu. Jangan lupa laksanakan minum obat secara teratur ya ibu”

5. Kontrak yang akan datang

Topik “bagaimana kalau besok kita bertemu Kembali untuk berlatih mengontrol halusinasi yang ketiga yaitu berbincang – bincang dengan orang lain. Apakah ibu bersedia? Melatih cara untuk mencegah halusinasi?”

Waktu : “Ibu N maunya jam berapa? Bagaimana kalau jam 10 bu?”

Tempat : “Nanti kita ngobrol disini lagi ya ibu? Ibu setuju kan?”

“Ibu N sangat baik pada hari ini, sudah mau diajak bekerja sama. Kalau begitu saya pamit dulu, kita bertemu lagi besok ya”?

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP 3)

Masalah : Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi pasien
Pasien sudah dapat membina hubungan saling percaya
Pasien sudah dapat minum obat secara teratur
2. Diagnosa keperawatan
Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
3. Tujuan Khusus
Melatih pasien berbincang – bincang dengan orang lain
4. Tindakan keperawatan
 - a. Membina hubungan saling percaya
 - b. SP 3 :
 1. Mengevaluasi kegiatan Latihan menghardik dan Obat. Kemudian beri pasien pujian
 2. Melatih pasien cara mengontrol halusinasi dengan bercakap – cakap

B. STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

1. Orientasi
 - a) Salam Teraupetik
“assalamualaikum, selamat pagi Ibu N? Ibu masih ingat dengan saya?”
 - b) Evaluasi/Validasi
“bagaimana perasaan ibu hari ini?”
 - c) Kontrak
Topik : “baiklah bu sesuai janji kita kemarin hari ini kita akan belajar cara ketiga yaitu berbincang – bincang dengan orang lain, apakah ibu bersedia?”
Tempat : “Ibu mau kita ngobrolnya dimana? Atau mau di tempat yang kemariin saja?”
Waktu : “kita ngobrolnya sebentar saja sekitar 15 menit ya, apakah ibu bersedia?”

2. Kerja

“jadi cara ketiga yaitu berbincang -bincang dengan orang lain. Caranya adalah jika ibu mulai mendengar suara – suara, langsung saja ibu cari teman untuk diajak berbicara atau bisa panggil mahasiswa untuk berbicara. Minta teman ibu untuk berbicara dengan ibu. Contohnya begini bu: tolong berbicara dengan saya, saya mulai mendengar suara – suara. Ayo kita ngobrol atau ibu minta pada mahasiswa untuk berbincang dengan ibu, seperti “dek tolong bicara dengan saya karena saya mulai mendengar suara – suara itu muncul”. Silahkan Ibu N praktekan. Wah bagus sekali bu.

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“bagaimana perasaan Ibu N setelah kita Latihan tadi?”

b. Evaluasi Objektif

“jadi sudah berapa lama cara yang kita latih untuk mengontrol suara – suara? Coa ibu sebutkan. Bagus sekali bu”

4. Rencana Tindak Lanjut

“baiklah, selanjutnya coba Ibu N praktikan cara yang kita diskusikan tadi Ketika suar – suara itu muncul Kembali dan jangan lupa untuk melakukan cara ketiga tadi agar suara – suara yang ibu dengarkan tidak mengganggu ibu lagi”

5. Kontrak

Topik : “bagaiman kalau besok kita bertemu Kembali untuk melatih Latihan selanjutnya untuk mencegah halusinasi ibu?”

Tempat : “Nanti kita ngobrol disini lagi ya? Ibu N setuju kan?”

Waktu : “Ibu N maunya jam berapa? Bagaimana kalau jam 10 bu?”

“Ibu N sangat baik pada hari ini, sudah mau diajak bekerja sama”.

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SP 4)

Masalah : Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

A. Proses Keperawatan

1. Kondisi Klien

Pasien sudah dapat membina hubungan saling percaya

Pasien sudah dapat berbincang – bincang dengan orang lain

2. Diagnosa keperawatan

Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran

3. Tujuan Khusus

Melatih pasien berbincang – bincang dengan orang lain

4. Tindakan keperawatan

a. Membina hubungan saling percaya

b. SP IV :

1. Evaluasi kegiatan Latihan menghardik, penggunaan obat dan berbincang – bincang. Beri pujian

2. Latih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktifitas kegiatan harian

3. Masukkan pada jadwal kegiatan untuk Latihan menghardik, minum obat secara teratur, berbincang – bincang dan aktifitas kegiatan harian

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan keperawatan

1. Orientasi

a. Salam Teraupetik

“assalamualaikum, selamat pagi Ibu N? Ibu masih ingat dengan saya?”

b. Evaluasi/Validasi

“bagaimana perasaan ibu hari ini?”

c. Kontrak

Topik : “bagaimana ibu sesuai janji kita kemarin hari ini kita akan Latihan cara yang muncul yaitu melakukan aktifitas membersihkan kamar dan senam pagi tujuannya kalau Ibu N sibuk maka kesempatan muncul suara – suara akan berkurang, apakah ibu bersedia?”

Waktu : “kita ngobrolnya sebentar saja sekitar 15 menit ya, apakah ibu bersedia?”

2. Kerja

“sekarang kita akan melakukan Latihan yang keempat yaitu dengan melakukan aktifitas kegiatan harian.merapikan tempat tidur dan senam di pagi hari. Tujuannya agar ibu dapat mengalihkan suara yang ibu dengar. Merapikan tempat tidur. Bagus sekali ibu kemudian kegiatan kedua yaitu senam”.

3. Terminasi

a. Evaluasi Subjektif

“bagaimana perasaan Ibu N setelah kita melakukan Latihan tadi? Apakah Ibu N sudah bisa melakukannya sendiri kalau suara – suara itu muncul?”

b. Evaluasi Objektif

“tadi kita sudah ngobrol banyak, kira – kira ibu masih ingat apa saja yang dapat dilakukan untuk mengontrol halusinasi? Bagaimana cara agar mencegah suara itu muncul? Bisa ibu peragakan? Bagus sekali. Bagaimana kalau kita buat jadwal Latihannya? Ibu N mau melakukan kegiatan membersihkan kamar tidur dan senam di pagi hari?”

4. Rencana Tindak Lanjut

“baiklah, selanjutnya coba Ibu N praktikan cara yang kita diskusikan tadi Ketika suara itu muncul Kembali”

5. Kontrak

“Ibu N nanti kita jadwalkan Kembali untuk waktunya Bersama tim Kesehatan lainnya untuk Ibu N konsultasi dan tempatnya nanti bisa disini saja serta bisa direncanakan Kembali perihal masalah Ibu N”.

“bagus sekali ibu hari ini kerjasamanya, jangan lupa sholat 5 waktu”




“wassalamualaikum Bu”

Lampiran

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : LA ODE ABDUL MANAN
Nim : C017101014
Nama Pembimbing 1 : Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si
Nama Pembimbing 2 : Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Pada Klien “Ny.N” dengan Kasus Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Di Ruangan Kenanga RSKD Dadi Provinsi Sulawesi Selatan



No	Hari/Tanggal	Masukan	Nama dan Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa/14 Juni 2022	Menganti point – point Menebalkan BAB 1-5	 Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN
2	Rabu/15 Juni 2022	Menambahkan Tittel Megganti Point Pada Pengkajian Tambahkan Tahap Halusinasi	 Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN
3	Jumat/17 Juni 2022	Perhatikan Tittle dan Spasi pada tittle	 Akbar Harisa, S.Kep., Ns., PMNC., MN